

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah menjadi prioritas utama bagi perusahaan untuk mempermudah operasional bisnis mereka. Meski memberikan keuntungan yang besar seperti efisiensi, produktivitas, dan peningkatan pendapatan namun sistem ERP sangatlah rawan terjadinya kegagalan dan kompleks [1]. Penerapan ERP sudah pasti memiliki keuntungan dan kegagalannya, maka dari itu perlunya untuk mempertimbangkan *critical success factor* yang mempengaruhi penerapan ERP yaitu *stakeholder perspective*. Faktor-faktor dari *stakeholder perspective* yang mempengaruhi proses penerapan ERP seperti komunikasi, dukungan dari pihak teratas dan tim proyek, kesiapan sumber daya manusia, serta beberapa strategi untuk mencegah atau menangani masalah yang muncul [2]. Suatu studi menunjukkan bahwa penerapan ERP secara sukses telah terbukti dalam dunia industri [3].

Radix Sagara Jomantara merupakan perusahaan yang terletak di Jalan Teh Nomor 3C, Jakarta Barat. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa pabean yang memberikan pelayanan kargo dan ekspor-impor dalam negeri maupun luar negeri. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, ditemukan masalah bahwa perusahaan belum memiliki sistem yang memadai untuk mempercepat pekerjaan dan mengembangkan perusahaan dengan baik. Maka dari itu diperlukannya tahap pra-implementasi guna memberikan pembelajaran serta mengukur kesiapan karyawan sebelum menuju ke tahap implementasi aplikasi *Fleetbase*.

Kesibukan dan keterbatasan waktu dari pemilik usaha dapat menyebabkan keterlambatan dalam memberikan data dan informasi mengenai usahanya kepada team pelaksanaan, yang akan mengakibatkan keterlambatan pengerjaan implementasi ERP. Adanya kendala pada hasil implementasi atau sistem yang tidak sesuai dengan keinginan pemilik usaha akan memerlukan beberapa perubahan, yang akan menimbulkan keterlambatan penyelesaian implementasi ERP. [4]

Perusahaan Radix Sagara Jomantara merupakan perusahaan ekspedisi yang didirikan oleh Bapak Harto Joman. Beberapa masalah yang dialami oleh perusahaan seperti pembuatan dokumen masih melalui Ms.Word, pendataan melalui Ms.Excel dan juga menggunakan mesin ketik untuk pembuatan surat jalan. Sehingga sangat membutuhkan aplikasi yang mendukung dalam meningkatkan kualitas perusahaan sehingga perencanaan penggunaan *Fleetbase* dalam perusahaan dapat meliputi pengelolaan operasi logistik, pengelolaan pesanan, pengelolaan pengiriman, dan pengelolaan biaya. Kegunaan *Fleetbase* dapat mempermudah pengelolaan operasi logistik dan memungkinkan perusahaan untuk memiliki kontrol yang lebih baik dan efektif. Platform ini juga dapat digunakan untuk membangun aplikasi logistik dan *supply chain* yang lebih efisien dan terintegrasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada *Supervisor* perusahaan PT Radix Sagara Jomantara yaitu Steven Joman, bahwa adanya kebutuhan perusahaan dalam memilih aplikasi erp dan yakin bahwa hadirnya aplikasi erp *Fleetbase* akan membawa dampak baik bagi perusahaan.

Sebagai alat yang efektif, latihan dapat dianggap sebagai alat untuk mempermudah kemampuan, pengetahuan, dan efisiensi pemilik sistem, yang lebih lanjut mempengaruhi perilaku mereka untuk menggunakan sistem. Huang dll. menemukan bahwa kesadaran yang rendah atau "pengalaman latihan yang cukup rendah" berhasil disisipkan sebagai faktor risiko terbaik di antara top 10 faktor risiko kegagalan ERP. [5]

Berdasarkan jurnal penelitian, sekitar 90% implementasi ERP mengalami keterlambatan atau melampaui batas anggaran yang telah ditetapkan, dan tingkat keberhasilan dalam implementasi ERP hanya sekitar 33%. Dalam penelitiannya terhadap 120 perusahaan yang mengimplementasikan dari tiga vendor yaitu PT SAP Indonesia, PT Oracle Indonesia dan PT *Mincom Indoservices*, menghasilkan ada 6 variabel yang menentukan keberhasilan implementasi ERP. Dua variabel yang terbukti secara signifikan berpengaruh adalah dukungan manajemen puncak, manajemen proyek yang efektif, *Business Process Reengineering*, pemilihan

software dan *hardware*, pendidikan dan latihan serta dukungan teknis dari perusahaan. [6]

Penelitian ini berbeda dengan peneliti [7], [8] dan [9] karena menggunakan tiga (3) teknik dalam mengumpulkan, mengolah dan mengimplementasikan data yaitu dengan melakukan wawancara, kuesioner dan metode ASAP. Dengan adanya metode ASAP, akan membantu mengontrol setiap fase implementasi.

Penelitian yang menggunakan metode ASAP, pendekatan siklus hidup bisnis, digunakan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengelola solusi TI dengan fokus pada kebutuhan bisnis, implementasi bertahap, dan pemantauan dampaknya. Sistem ERP yang digunakan menggunakan software Odoo dikarenakan menyesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Hasil pengujiannya menggunakan metode *black box testing* pada pengimplementasiannya dan berjalan dengan baik. [7]

Penelitian yang menggunakan metode kuesioner untuk pengumpulan data, peneliti mengintegrasikan penelitian teoritis dan empiris untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi implementasi ERP. Dengan pendekatan ini, mereka dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang tantangan dan peluang dalam mengadopsi sistem ERP. Pada tahap penelitian, menggunakan tujuh (7) strategi untuk mendukung kesiapan implementasi yaitu kesiapan organisasi sebagai tahap evaluasi kinerja dan langkah perbaikan tetapi seringkali terlihat bahwa individu pada umumnya tidak menyukai perubahan dan juga sistem ERP melibatkan perubahan dalam sistem kerja yang menimbulkan penolakan. [8]

Penelitian yang menggunakan metode analisis statistik dalam penelitian mereka, dengan fokus pada lima variabel produktivitas utama dan biaya gudang. Pendekatan ini memungkinkan mereka mengidentifikasi hubungan statistik antara variabel-variabel tersebut, memberikan wawasan yang mendalam tentang kinerja operasional perusahaan. Namun penelitian ini berfokus pada kesenjangan dalam literatur adopsi teknologi dengan melakukan perbandingan empiris dampak implementasi ERP.[9]

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kesiapan karyawan dalam menghadapi tahap pra-implementasi aplikasi *Fleetbase* di perusahaan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan karyawan dalam menghadapi tahap pra-implementasi aplikasi *Fleetbase* di perusahaan?
3. Bagaimana cara meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi tahap pra-implementasi aplikasi *Fleetbase* di perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Adanya beberapa batasan masalah yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Menilai sejauh mana karyawan memahami bagaimana aplikasi *Fleetbase* akan mempengaruhi dan meningkatkan proses kerja mereka.
2. Adanya perencanaan pelatihan yang memadai untuk mempersiapkan karyawan dalam menggunakan aplikasi *Fleetbase*.
3. Mengidentifikasi ketersediaan infrastruktur IT dan dukungan teknis yang dibutuhkan untuk mendukung penggunaan aplikasi *Fleetbase*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Mengevaluasi tingkat kesiapan karyawan.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan karyawan.
3. Mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi tahap pra-implementasi aplikasi ERP di perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kesiapan karyawan dalam menghadapi implementasi aplikasi ERP
2. Memberikan wawasan bagi perusahaan untuk mengelola transisi dengan lebih efektif
3. Memberikan kontribusi pada literatur dan pengetahuan mengenai implementasi aplikasi ERP dan manajemen sumber daya manusia.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang pemilihan judul skripsi “Pra-Implementasi Aplikasi Erp *Fleetbase* Dalam Menilai Kesiapan Karyawan PT Radix Sagara Jomantara”, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan dasar-dasar teori yang akan digunakan dalam penelitian terkait permasalahan yang dibahas. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain aplikasi *Fleetbase*, ERP, Github, dan penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai objek penelitian, metode yang digunakan, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan analisa masalah, kebutuhan bisnis, hasil kuesioner, hasil wawancara, uji validitas dan reliabilitas serta pra-implementasi sistem dengan dilakukan pengujian sistem terlebih dahulu.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk hasil penelitian dapat lebih baik.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A